



**Faktor Determinan Pembentuk Struktur Modal Pada Sektor Perbankan
Konvensional Di Indonesia
Periode 2015 -2019**

Farhan Fani Ihsan*)

M. Agus Salim)**

A. Agus Priyono*)**

e-mail : farhan.ihsan1509@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the factors that influence the capital structure of conventional Indonesian banking in the 2015-2019 period. The variables used to measure the capital structure in this study are the current ratio (CR) that represents liquidity, Return on Asset (ROA) which represents profitability, the natural logarithm of total assets that represent bank size and total sales that represent growth. While for the dependent variable capital structure, measured using Debt to Equity Ratio (DER). There are 39 conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange which are used as the population in this study, then using purposive sampling techniques found 10 conventional banks that meet the criteria and serve as a research sample. This study using multiple linier regression analysis using time series data or based on time series. Where in the study the results obtained that the variable liquidity does not affect the capital structure. Then profitability has a significant positive effect on capital structure. And the growth variable is known that has no influence on the variable capital structure. Based on the simultaneous test, the results show that liquidity, profitability, bank size and growth variables have a significant positive effect on capital structure.

Keywords: Conventional Banking, Capital Structure, Liquidity, Profitability, Bank Size, Growth.

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Di setiap negara di belahan dunia, keberadaan suatu perbankan dianggap penting karena menjadi salah satu tolak ukur tingkat ekonomi negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”.

Dilihat dari rasio pemenuhan modal minimum perbankan yang dapat diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu suatu rasio atas kecukupan dari modal perbankan yang digunakan untuk mengetahui resiko kerugian yang mungkin dialami pihak bank, dalam jangka waktu lima tahun CAR yang dimiliki perbankan memiliki hasil yang cukup bagus, Berdasarkan data

Statistik Perbankan Indonesia (SPI), CAR pada perbankan konvensional selama periode 2015-2019.

Tabel 1.1 Kinerja Bank Umum Konvensional

Tahun	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)
2015	21,39 %	92,11%
2016	22,93%	90,70%
2017	23,18%	90,04%
2018	22,97%	94,78%
2019	23,40%	94,43%

www.ojk.co.id

Berdasarkan tabel dapat dilihat apabila CAR di perbankan konvensional tahun 2015 sebesar 21,39% naik menjadi 22,93% pada 2016, kemudian tahun 2017 mengalami kenaikan di angka 23,18% selanjutnya mengalami sedikit penurunan pada tahun 2018 menjadi 22,97%, dan pada akhir 2019 CAR kembali naik di angka 23,40%.

Selama lima tahun terakhir dapat dikatakan apabila pemenuhan modal minimum bank yang diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berada di atas batas aman. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tentang modal minimum yang wajib disediakan oleh bank umum, di dalam pasal 2 disebutkan apabila batas aman CAR adalah sebesar 8%-14% berdasarkan profil risiko peringkat bank yang dihitung menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM).

Sedangkan kondisi pertumbuhan kredit perbankan atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu suatu rasio keuangan yang memiliki hubungan dengan aspek likuiditas, pada tahun 2015, 2018 dan 2019 masih melebihi batas aman. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 17/ 11/PBI/2015 batas aman untuk rasio LDR perbankan adalah kisaran 78%-92%.

Berdasarkan tabel diatas diketahui apabila LDR yang dimiliki perbankan konvensional tahun 2015 adalah sebesar 92,11%, turun menjadi 90,70% pada 2016 dan 90,04% pada 2017, kemudian mengalami kenaikan pada 2018 sebesar 94,78% dan mengalami sedikit penurunan pada 2019 menjadi sebesar 94,43%.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat jika pemenuhan modal minimum yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil yang cukup baik, hal ini tidak berbanding lurus dengan volume kredit (LDR) perbankan yang menunjukkan hasil yang kurang baik. “Rasio LDR yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan (latumaerissa, 1999:23)”.

Kondisi yang terjadi tersebut tentu akan dapat mempengaruhi struktur modal perbankan. “Struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri (Husnan, 2000:275)”. Struktur

modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor likuiditas, faktor profitabilitas, *bank size* dan *growth*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi oleh perbankan, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi. Penelitian ini menganalisis tentang faktor-faktor yang akan dapat mempengaruhi struktur modal. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan tersebut, maka penelitian ini diberi judul **“Faktor Determinan Pembentuk Struktur Modal Pada Sektor Perbankan Konvensional di Indonesia Periode 2015-2019”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana faktor likuiditas mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?
2. Bagaimana faktor profitabilitas mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?
3. Bagaimana faktor *bank size* mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?
4. Bagaimana faktor *growth* mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?
5. Bagaimana faktor likuiditas, profitabilitas, *bank size* dan *growth* secara bersama-sama mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?

Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, berikut adalah tujuan dalam penelitian:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor likuiditas terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor profitabilitas terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor *bank size* terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor *growth* terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor likuiditas, profitabilitas, *bank size* dan *growth* secara simultan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.

Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi pembaca baik manfaat teoritisnya maupun manfaat praktisnya.

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai studi pustaka yang dapat digunakan di bidang manajemen keuangan ataupun digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti yang memiliki permasalahan serupa dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Akademi

Hasil dari penelitian ini sebagai sumbangsih dan sebuah karya ilmiah dalam bidang manajemen keuangan yang diharapkan dapat menambah kepustakaan tentang manajemen keuangan.

2) Bagi Perbankan

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perbankan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun struktur modal.

3) Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi dalam dunia perbankan.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Setiap perusahaan memiliki jumlah aset dan pengelolaan manajemen yang berbeda-beda, sehingga struktur modal yang dibentuk oleh tiap-tiap perusahaan memiliki karakteristik yang berbeda. Pada umumnya struktur modal merupakan perbandingan antara modal dan utang dalam perusahaan, meskipun pada kenyataannya struktur modal perusahaan lebih kompleks, dan bisa memiliki sumber dana yang lebih bervariasi. Sehingga struktur modal dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik pengaruh secara simultan atau bersama-sama maupun pengaruh secara parsial atau individu. Hasil penelitian yang pernah dilakukan adalah sebagai berikut:

Struktur modal juga sangat di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti dalam penelitian Watung dkk (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa secara bersama-sama variabel likuiditas, variabel aktivitas, variabel profitabilitas dan variabel struktur aktiva mempengaruhi struktur modal. Secara individu atau parsial variabel likuiditas terdapat pengaruh signifikan dengan nilai negatif terhadap variabel struktur modal. Kemudian profitabilitas terdapat pengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap variabel struktur modal.

Ukuran dari perusahaan menunjukkan jumlah besar aset yang dimiliki oleh suatu badan usaha dimana apabila semakin besar ukuran badan usaha, maka akan semakin besar pula dalam mempengaruhi struktur modal. pendapat ini sesuai dengan yang dikatakan Ramadhini (2017) dalam penelitiannya mengatakan secara bersama-sama profitabilitas, likuiditas, *size*, pertumbuhan, *kurs* dan inflasi berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap struktur modal. Secara parsial variabel *size* (ukuran dari perusahaan) berpengaruh signifikan dengan nilai negatif terhadap variabel struktur modal. Variabel profitabilitas tidak mempengaruhi variabel struktur modal. Variabel likuiditas berpengaruh positif

signifikan terhadap variabel struktur modal. Kemudian variabel pertumbuhan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Dewi dan Sudiarta (2017) yang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa ukuran dari perusahaan diproksikan menggunakan ($\ln$ total aktiva) tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai negatif terhadap variabel struktur modal. Variabel profitabilitas yang dalam penelitian ini diproksikan menggunakan (ROE) berpengaruh signifikan dengan nilai positif terhadap variabel struktur modal. Kemudian pertumbuhan aset yang di dalam penelitiannya diproksikan menggunakan (TAG) memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap variabel struktur modal.

Tinjauan Teori

Struktur Modal

Di dalam menjalankan sebuah bisnis, struktur modal dianggap penting bagi perusahaan, hal ini dikarenakan keputusan terhadap struktur modal akan cenderung mempengaruhi kompetitif perusahaan. *Capital Struktur* (Struktur Modal) pada dasarnya memiliki dua bagian penting, yaitu bagian *debt* (hutang) dan bagian *equity* (modal sendiri) dimana dalam hal ini hutang terbagi atas hutang yang berjangka panjang dan hutang yang berjangka pendek, sedangkan disisi modal sendiri terdiri atas laba ditahan perusahaan dan penyertaan kepemilikan dari perusahaan. “struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri (Husnan, 2000:275)”. Struktur modal yang baik didapatkan dengan cara mengombinasikan sumber dana yang diperoleh, yang selanjutnya diolah oleh manajemen hingga memperoleh modal optimal, dimana modal optimal ini diharapkan akan memberikan keuntungan bagi perusahaan secara optimal.

Likuiditas

Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasional usahanya pasti membutuhkan dana, sehingga apabila dana pribadi yang dimiliki oleh perusahaan tidak mencukupi, maka perusahaan harus melakukan hutang pada pihak eksternal. Ketika perusahaan memiliki hutang pada pihak eksternal, maka perusahaan memiliki kewajiban untuk melunasi hutang tersebut. Dalam hal ini perusahaan dituntut untuk menyediakan dana sebelum hutang jatuh tempo. “Menurut Sartono (2010:116) likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kemampuan finansial jangka pendek tepat pada waktunya”.

Profitabilitas

Setiap perusahaan yang dijalankan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba, dimana keuntungan tersebut akan menambah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola jumlah aset yang dimiliki sehingga mendapatkan laba yang paling maksimal, dikarenakan semakin tingginya laba yang didapatkan, maka ketergantungan perusahaan terhadap hutang akan semakin rendah. “Menurut Harahap (2011:304) profitabilitas merupakan

kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya”. Efektivitas manajemen suatu perusahaan dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang ditunjukkan dengan pendapatan laba penjualan dan pendapatan investasi. Apabila semakin tinggi rasio profitabilitas, maka dapat dikatakan semakin baik karena mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan yang semakin meningkat.

Ukuran Perusahaan (*Bank Size*)

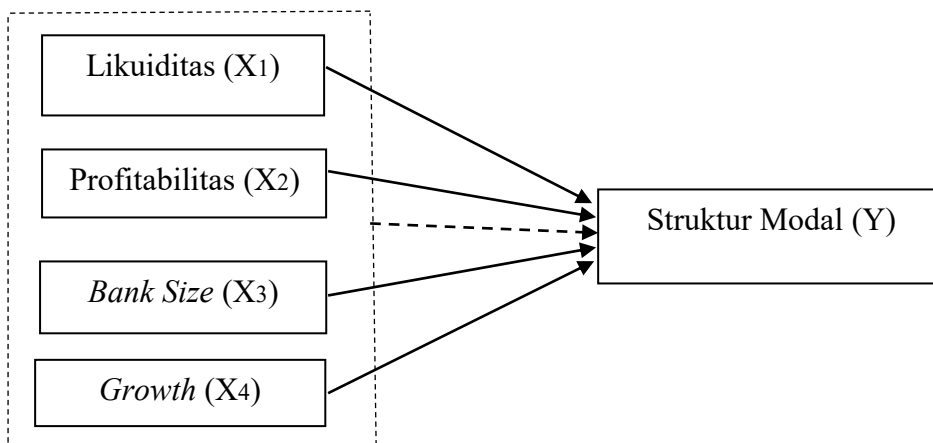
Dunia usaha tidak terlepas dari total aktiva yang dimiliki, setiap usaha memiliki total aktiva yang berbeda-beda dilihat dari jenis usaha dan modal yang dimiliki. Perbedaan pada total aktiva tiap-tiap perusahaan memunculkan klasifikasi pada jumlah aktiva perusahaan, yang pada akhirnya terbagi menjadi beberapa kelompok, yang diantaranya dibagi menjadi perusahaan kecil, sedang dan besar. Klasifikasi ukuran perusahaan menunjukkan perbedaan pada tiap-tiap aset perusahaan, sehingga perusahaan dapat tergolong dalam usaha besar, usaha menengah, usaha kecil dan usaha mikro.

Pertumbuhan (*Growth*)

Perusahaan akan selalu meningkatkan kinerjanya untuk menumbuhkan aset yang mereka miliki, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik akan berusaha mempertahankan rasio hutang pada level yang rendah dimana perusahaan akan cenderung menutupi biaya operasi usahanya dengan modal sendiri. Walaupun perusahaan dapat mempertahankan nilai hutang untuk melakukan ekspansi bisnisnya. Menurut Rodoni dan Ali (2010:147) “Pertumbuhan perusahaan secara tidak langsung berpengaruh pada pendanaan ekuitas yang signifikan, walaupun pada keadaan dimana biaya kebangkrutan rendah. Jadi perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan memiliki *debt ratio* yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya rendah”.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sintesis perihal suatu hubungan dari beberapa variabel yang telah diteliti, yang telah disusun dari berbagai macam teori yang dideskripsikan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:49). Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, dapat ditarik sebuah paradigma penelitian sebagai berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

- > : Pengaruh penelitian Secara Parsial
 - - - - -> : Pengaruh penelitian Secara Simultan

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan rumusan masalah penelitian yakni jawaban sementara, dimana telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan di dalam rumusan masalah penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu dan juga tinjauan pustaka, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
- H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
- H3 : *Bank Size* berpengaruh negatif terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
- H4 : *Growth* berpengaruh positif terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
- H5 : Likuiditas, Profitabilitas, *Bank Size*, *Growth* memiliki pengaruh secara simultan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Berdasarkan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* (penelitian penjelasan). "*Explanatory*

research adalah penelitian yang mempengaruhi antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2015:11)”.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi lokasi penelitian melalui laman resminya BEI yaitu <http://www.idx.co.id>. Penelitian dilakukan selama tiga bulan mulai dari bulan maret 2020 sampai bulan mei 2020.

Populasi

Populasi dalam penelitian adalah Perbankan Konvensional yang sudah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan tahun 2019. Didalam Bursa Efek Indonesia bank konvensional yang tercatat adalah sebanyak 39 bank, sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 39 perbankan konvensional.

Sampel

Berdasarkan teknik *purposive sampling* yang telah digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ditemukan 10 perbankan konvensional yang telah sesuai berdasar kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Definisi Operasional Variabel

1. Struktur Modal

Variabel struktur modal diukur menggunakan pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu dengan membandingkan total hutang yang dimiliki oleh perbankan dengan total asset yang dimiliki oleh perbankan. *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini diproksikan menggunakan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Likuiditas

Variabel likuiditas diukur menggunakan pengukuran *Current Ratio* (CR) yaitu dengan membandingkan aktiva lancar yang dimiliki oleh perbankan dengan kewajiban lancar yang dimiliki oleh perbankan. Variabel likuiditas dapat diproksikan menggunakan *current ratio* dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. Profitabilitas

Variabel profitabilitas diukur menggunakan pengukuran *Return on Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan laba bersih setelah bunga dan pajak yang dimiliki oleh perbankan dengan total aktiva yang dimiliki oleh perbankan. *Return on Asset* (ROA) dapat diproksikan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Ukuran Perusahaan (*Bank Size*)

Variabel ukuran perusahaan (*bank size*) diukur menggunakan pengukuran logaritma total aktiva yaitu dengan menghitung nilai logaritma natural dari total aktiva yang dimiliki oleh perbankan. *Bank size* dapat diproksikan menggunakan rumus:

$$Size = \ln (\text{Logaritma natural}) \text{ Total Aktiva}$$

5. Pertumbuhan (*Growth*)

Variabel struktur modal diukur menggunakan pengukuran dari total penjualan perbankan yaitu dengan membandingkan total penjualan perbankan tahun berjalan dikurangi total penjualan perbankan tahun sebelumnya dengan total penjualan yang dimiliki oleh perbankan pada tahun sebelumnya. Variabel *growth* dapat diproksikan menggunakan rumus:

$$Growth = \frac{\text{Total Sales } t - \text{Total Sales } t-1}{\text{Total Sales } t-1}$$

Sumber Data

Sumber data penelitian berupa data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian menggunakan teknik dokumentasi.

Metode Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Uji ini digunakan untuk mendeskripsikan dari setiap variabel dalam penelitian.

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah semua variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas atau tidak.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan atau tidak antara satu pengamatan dengan yang lainnya.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau tidak antara tahun sebelumnya dengan tahun selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas penelitian dengan variabel terikat penelitian.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji ini diperlukan untuk melihat hubungan variabel dependen terhadap variabel independen secara individu.

Uji f

Uji ini diperlukan untuk melihat hubungan variabel dependen terhadap variabel independen secara bersama-sama.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CR (kali)	50	51.506	1613.830	13464.775	269.29550	274.008407
ROA (%)	50	-4.900	4.190	108.990	2.17980	1.435514
SIZE (Kali)	50	9.032	14.164	619.193	12.38386	1.303034
GRW (%)	50	-36.526	82.791	590.632	11.81264	15.788051
DER (Kali)	50	3.261	8.954	277.694	5.55388	1.198087
Valid N (listwise)	50					

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa N adalah banyak data kasus dalam penelitian yaitu sebanyak 50 data kasus, kemudian minimum adalah nilai terendah yang dimiliki oleh setiap variabel, maksimum adalah nilai tertinggi yang dimiliki oleh setiap variabel, sum adalah jumlah data dari penelitian, mean adalah rata-rata dari setiap variabel penelitian dan std. Deviation adalah akar dari varian yang menunjukkan simpangan baku (ukuran dari sebaran statistik yang dapat dikatakan paling lazim).

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.06785183
	Absolute	.127
Most Extreme Differences	Positive	.127
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.901
Asymp. Sig. (2-tailed)		.391

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang didapatkan adalah sebesar 0.391 pada tabel Asymp. Sig. (2-tailed). Dikarenakan nilai signifikan $0.391 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal. Berdasarkan hasil tersebut peneliti dapat melanjutkan pada uji yang selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR (kali)	.760	1.315
ROA (%)	.715	1.399
SIZE (Kali)	.551	1.815
GRW (%)	.842	1.187

Sumber: Data Sekunder Dioala, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance Current Ratio* (CR) sebesar $0.760 > 0.01$ dan VIF sebesar $1.315 < 10$, sehingga dapat diasumsikan bahwa CR terbebas dari gejala multikolinieritas. Kemudian *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.715 > 0.01$ dan VIF sebesar $1.399 < 10$, sehingga dapat diasumsikan bahwa ROA terbebas dari gejala multikolinieritas. Kemudian *Bank Size* (SIZE) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.551 > 0.01$ dan VIF sebesar $1.815 < 10$, sehingga dapat diasumsikan bahwa SIZE terbebas dari gejala multikolinieritas. Pertumbuhan Perusahaan (GRW) memiliki nilai *tolerance* sebesar $0.842 > 0.01$ dan VIF sebesar $1.187 < 10$, sehingga dapat diasumsikan bahwa GRW terbebas dari gejala multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.125	1.196		.941	.352
CR (kali)	-.001	.000	-.245	-1.512	.138
ROA (%)	-.179	.104	-.287	-1.716	.093
SIZE (kali)	.003	.096	.006	.032	.975
GRW (%)	.001	.007	.016	.104	.918

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan dari semua variabel berada diatas 0.05, sehingga dapat diasumsikan jika semua variabel penelitian terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

3) Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692 ^a	.479	.402	.37070	1.852

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terbebas dari gejala autokorelasi $1.7214 (du) < 1.852 (DW) < 2.2786 (4-du)$, dikarenakan nilai 1.852 berada diantara du dan (4-du).

Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	2.448	1.833
CR (kali)	-.001	.001
ROA (%)	-.692	.160
SIZE (Kali)	.346	.147
GRW (%)	.010	.010

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

- 1) Dimana nilai α adalah konstanta, β adalah arah dari koefisien, X adalah variabel bebas dan Y adalah variabel terikat.
- 2) Nilai konstanta sebesar 2.448, memperlihatkan apabila variabel X1, X2, X3 dan X4 bernilai konstan, maka variabel Y (struktur modal) akan memiliki nilai yang positif.
- 3) Arah koefisien regresi X1 sebesar -0.001, menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap Y, sehingga dapat diasumsikan apabila nilai Y meningkat sebesar 1, maka nilai X1 akan menurun sebesar 0.001.
- 4) Arah koefisien regresi X2 sebesar -0.692, menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap Y, sehingga dapat diasumsikan apabila nilai Y meningkat sebesar 1, maka nilai X2 akan menurun sebesar 0.692.
- 5) Arah koefisien regresi X3 sebesar 0.346, menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Y, sehingga dapat diasumsikan apabila nilai Y meningkat sebesar 1, maka nilai X3 akan meningkat sebesar 0.346.
- 6) Arah koefisien regresi X4 sebesar 0.010, menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap Y, sehingga dapat diasumsikan apabila nilai Y meningkat sebesar 1, maka nilai X4 akan meningkat sebesar 0.010.

Uji Hipotesis

Uji t

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.448	1.833		1.336	.188
CR (kali)	-.001	.001	-.150	-1.057	.296
ROA (%)	-.692	.160	-.635	-4.328	.000
SIZE (Kali)	.346	.147	.394	2.360	.023
GRW (%)	.010	.010	.128	.949	.348

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui apabila pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut:

1. Nilai signifikan dari likuiditas (CR) menunjukkan jika $0.296 > 0.05$, maka dapat diasumsikan apabila likuiditas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel struktur modal.
2. Nilai signifikan dari profitabilitas (ROA) menunjukkan jika $0.000 < 0.05$, maka dapat diasumsikan apabila profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap variabel struktur modal.
3. Nilai signifikan dari *bank size* (SIZE) menunjukkan jika $0.023 < 0.05$, maka dapat diasumsikan apabila likuiditas secara parsial memiliki pengaruh signifikan positif terhadap variabel struktur modal.
4. Nilai signifikan variabel pertumbuhan (GRW) sebesar $0.348 > 0.05$, maka dapat diasumsikan bahwa variabel pertumbuhan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel struktur modal.

Uji f

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21.798	4	5.450	5.013	.002 ^b
Residual	48.919	45	1.087		
Total	70.718	49			

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui apabila nilai signifikan sebesar 0.002, dengan nilai signifikan yang telah di tentukan sebesar 0.05, maka $0.002 < 0.05$ maka H_a diterima, sehingga dapat diasumsikan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, *bank size* dan pertumbuhan secara serentak mempengaruhi variabel struktur modal.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Uji Parsial Rasio Likuiditas

Berdasarkan uji t didapatkan hasil, bahwa secara parsial atau individu variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel struktur modal. Dalam penelitian didapatkan bahwa nilai signifikan sebesar $0.296 > 0.05$, sehingga diasumsikan bahwa variabel likuiditas tidak mempengaruhi variabel struktur modal. Hasil ini berbeda dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perbankan konvensional periode 2015-2019, sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) tidak dapat diterima.

Hasil Uji Parsial Rasio Profitabilitas

Dalam pengujian yang dilakukan menggunakan uji t didapatkan hasil, bahwa secara individu variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan positif 0.000. Hasil ini sejalan dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019, sehingga melihat hasil pengujian, dapat diasumsikan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil Uji Parsial Rasio *Bank Size*

Dalam pengujian yang dilakukan menggunakan uji t didapatkan hasil, bahwa secara individu variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan signifikan positif 0.023. Hasil ini berbeda dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa variabel *bank size* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019, sehingga melihat hasil pengujian, dapat diasumsikan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak.

Hasil Uji Parsial Rasio *Growth*

Berdasarkan uji t didapatkan hasil, bahwa secara parsial atau individu variabel *growth* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel struktur modal. Dalam penelitian diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0.348 > 0.05$, sehingga diasumsikan bahwa variabel *growth* tidak mempengaruhi variabel struktur modal. Hasil ini berbeda dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019, sehingga melihat hasil pengujian, dapat diasumsikan bahwa hipotesis keempat (H4) ditolak.

Hasil Uji Simultan

Dalam pengujian yang dilakukan didapatkan hasil, bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan signifikan positif 0.002. Hasil ini sesuai dengan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, *bank size*, *growth* berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perbankan konvensional

Indonesia periode 2015-2019, sehingga berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) dapat diterima.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, seperti besarnya jumlah aset perbankan, jumlah hutang dan modal yang dimiliki, serta perbedaan total aktiva tiap perbankan berdampak pada hasil dari penelitian.

- 1) Bahwa faktor likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
- 2) Bahwa faktor profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
- 3) Bahwa faktor *bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
- 4) Bahwa faktor *growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
- 5) Secara simultan atau bersama-sama likuiditas, profitabilitas, *bank size* dan pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.

Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti juga mendapati keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan yang dapat diuraikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian hanya berjumlah 4 variabel yaitu variabel likuiditas, profitabilitas, *bank size* dan pertumbuhan, sedangkan masih terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal perbankan.
- 2) Fokus penelitian ini hanya berada pada perbankan konvensional yang terdaftar di BEI, sehingga pengumpulan sampel yang sesuai kriteria sangatlah terbatas.
- 3) Model laporan keuangan yang berbeda-beda tiap perbankan, menyebabkan peneliti tak jarang harus menganalisis laporan dengan lebih mendalam.

Saran

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat digunakan dengan bijak, untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan topik serupa dalam penelitiannya, diharapkan untuk dapat memperluas topik penelitian, sehingga penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan lebih lengkap dan inovatif.



Daftar Pustaka

- Dewi, D. A. I. Y. M. & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.6, No.4, 2222- 2252.
- Husnan, S. (2000). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan: Edisi Ketiga. UPP
AMP YKPN.
- Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi: Edisi Revisi 2011. Rajawali Pers.
- Latumaerissa, J. R. (1999). Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum. Bumi
Aksara, xv.
- Ramadhini, G. (2017). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2011 - 2016). Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rodoni, A. & Ali, H. (2010). Manajemen Keuangan. Mitra Wacana Media.
- Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. BPFE.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal (1). Tentang Perbankan.
- Watung, A. K. S., Saerang, I. S., Tasik, H. H. D., (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumen di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA. Vol.4, No.2, 726-737.
- *) Farhan Fani Ihsan, Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) M. Agus Salim, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- ***) A. Agus Priyono, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang